

Nama: Avansa Bimanugroho
Npm: 2513041057
K25A

UITS Agama Islam

Resume Materi Agama Islam dari Pertemuan 1-4. Tuliskan urgensi mempelajari materi tersebut bagi mahasiswa Serta tuliskan implementasi dalam kehidupan sehari-hari

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Fitrah manusia adalah potensi dasar yang telah diberikan oleh Allah sejak manusia dilahirkan dalam keadaan suci, cenderung kebenaran, dan memiliki kecenderungan untuk beriman (tawhid). Fitrah ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu:

- # Jasmani (Fisik) → kebutuhan biologis, seperti makan, minum, dll
- # Rohani (Ruh) → unsur spiritual dan kehidupan batin
- # Nafs (Psikologis) → gabungan jasmani dan ruh yang membentuk kepribadian

Adapun Dalilnya QS. Ar-Rum: 30

قَاۡمِرُوۡا وَّجْهَکُمْ لِلدِّیۡنِ الذِّیۡ فَطَرَتۡہٗ الۡلّٰہُ الّٰتِیۡ فَطَرَ النَّاسَ عَلَیۡہَا لَا تَجۡرِبۡلَا
بِخَلۡقِ اللّٰہِ ذٰلِکَ الرِّیۡضُ الْقَیۡمُ وَلَکِنۡ اَکْثَرَ النَّاسِ لَا یَعْلَمُوۡنَ

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Islam, sesuai fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah (QS. Ar-Rum: 30.)"

Selain itu, fitrah manusia juga mencakup potensi:

- # Naluri (Gharizah) # Akal
- # Indera # Agama

Fitrah ini tidak selalu berkembang dengan baik tanpa pendidikan dan lingkungan yang mendukung. Orang tua, lingkungan, dan pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fitrah manusia.

Proses penciptaan manusia menurut Al-Quran yaitu:

1. Berasal dari tanah (asal penciptaan manusia pertama)
2. Nutfah (air mani)
3. Alaqah (sesuatu yang melekat)
4. Mudghah (segumpal daging)
5. Tulang yang dibungkus daging
6. Penempatan ruh

Proses ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan secara bertahap dan penuh kesempurnaan oleh Allah.



Urgensi dalam Mempelajari materi ini

Materi ini penting karena:

Dapat Membangun kesadaran diri

Mahasiswa dapat memahami asal-usul penciptaannya sehingga tidak sombong dan lebih rendah hati.

Memperkuat Keimanan

Mengetahui bahwa manusia diciptakan dengan tujuan tertentu membuat mahasiswa lebih dekat kepada Allah.

Menjadi dasar pembentukan karakter

Pemahaman tentang fitrah membantu mahasiswa mengembangkan akhlak, moral, dan etika.

Implementasi dalam kehidupan Sehar-hari

Dalam kehidupan pribadi

- o Menjaga Ibadan sebagai bentuk kembali kefitrah
- o Menghindari sifat sombong karena sadar berasal dari tanah
- o Mengontrol emosi

Dalam dunia perkuliahan

- o Belajar dengan niat Ibadah, bukan hanya nilai
- o Menggunakan akal (fitrah intelektual) secara maksimal
- o Bersikap jujur saat ujian dan tugas

Dalam lingkungan Sosial

- o Menghargai orang lain tanpa membedakan status
- o Tidak merendahkan orang lain
- o Menjalin hubungan baik karena manusia makhluk sosial

2. Konsep Agama dan Agama Islam

Agama adalah sistem keyakinan yang berisi ajaran, nilai, norma, dan praktik yang menjadi pedoman hidup manusia, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun alam.

Dalam Islam, agama berarti sistem hidup yang menyeluruh, mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral.

Dalil Al-Quran

إِنَّا نُرِيكَ الْآيَاتِ الْكُبْرَىٰ
وَإِنَّا نُرِيكَ الْآيَاتِ الْكُبْرَىٰ
وَإِنَّا نُرِيكَ الْآيَاتِ الْكُبْرَىٰ

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam" (Q.S. Ali 'Imran)

Agama berfungsi sebagai pedoman hidup, sumber nilai moral, dan penentuan arah kehidupan manusia.

Agama Islam

Islam adalah agama wahyu yang menjadi pedoman hidup lengkap dan menyeluruh, mengatur kehidupan spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

Dalil kesempurnaan Islam

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ
لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: "Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk Agama-mu" (Q.S. Al-Ma'idah 3)

Hubungan konsep Agama dan Islam

Secara umum

- o keyakinan kepada Tuhan
- o ibadah
- o Norma moral

Islam adalah bentuk konkret dari konsep tersebut secara lengkap dan sempurna.

Dalil fungsi Islam sebagai petunjuk

هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya: "Sebagai petunjuk bagi manusia dan pembeda antara yang benar dan salah"

Tujuan diturunkannya Agama Islam

Tujuan Utama

- # Memberi petunjuk hidup
- # Menegakkan Tauhid
- # Membentuk akhlak mulia
- # Menwujudkan keadilan dan kesejahteraan

Peran Islam dalam kehidupan Modern

(Islam tetap relevan dalam kehidupan modern sebagai

- # Sumber Moral dan Etika
- # Pengendali perilaku
- # Pendorong kepedulian sosial

Urgensi Bagi Manusia

- # Memperkuat iman dan pemahaman agama
- # Membentuk karakter dan akhlak
- # Mensejahterakan moral di era modern

Implementasi dalam kehidupan

Peribadi

- o Menjaga Ibadan
- o Mengontrol diri
- o Menghindari perilaku buruk

Sosial

- o Menghargai Sesama
- o Menjaga persaudaraan

Akademik

- o Belajar dengan niat Ibadan
- o Jujur dalam tugas dan ujian

3. Al-Qur'an, As-Sunnah, Dan Ijtihad

1. Al-Qur'an

Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai Mukjizat, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membarannya bernilai ibadah.

Fungsi dari Al-Qur'an sendiri adalah sebagai Al-Huda (Pemandu), Al-Furqan (Pembeda yang hak dan bathil), serta Asy-Syifa (penawar/obat bagi hati)

Dalil Tentang Al-Qur'an

Q.S. Al-Ahqaf 1:5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang menjerat dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

2. As-Sunnah

Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan (qauliyah), perbuatan (fi'liyah), ketetapan (taqrriyah), maupun sifat fisik dan kepribadian.

Kedudukan As-Sunnah adalah sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an.

As-Sunnah sendiri berfungsi menguat hukum dalam Al-Qur'an, merinci ayat bersifat global

DALIL Al-Qur'an Tentang kewajiban taat pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Q.S. An-Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَوْلِيَّ الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu

3. Ijtihad

- Usaha maksimal dari seorang muftahid untuk menetapkan suatu hukum syara' yang tidak disebutkan secara tegas dalam Al-Qur'an dan Hadits
- Ijtihad bersifat dinamis, memungkinkan hukum Islam menjawab tantangan zaman tanpa keluar dari koridor syariat.

Urgensi Mempelajari Materi Ini

- # Landasan Intelektual - Spiritual
- # Pedoman Pengambilan Keputusan
- # Memahami Dinamika Hukum
- # Benang Ajar

Implementasi dalam Kehidupan

- # Adaptasi teknologi
 - Menggunakan kemajuan teknologi sebagai sarana dakwah.
- # Ketepatan Berdasar Dalil
 - Terbiasa mencari hukum (Al-Qur'an (Hadist)) sebelum melakukan suatu tindakan besar.
- # Penerapan Ibadah
 - Menjadikan Sunnah Rasulullah sebagai perilaku sehari-hari

4. konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak.

1. Akidah.

Keyakinan dasar seorang muslim kepada Allah SWT yang mencakup keimanan kepada rukun Iman. Akidah menjadi fondasi utama dalam kehidupan karena menjadi dasar bagi tindakan manusia.

Dari Al-Quran

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَ لَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: "Katakanlah: Dia'lah Allah yang maha esa. Allah tempat bergantung segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengannya. (QS. Al-Ikhlâs)

2. Syariah

Segala aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah seperti shalat, puasa, zakat) serta hubungan manusia dengan manusia lain. Syariah berfungsi sebagai pedoman agar manusia hidup tertib, terarah, dan sesuai dengan ketentuan agama.

3. Akhlak

Cerminan dari keimanan seseorang yang ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari. Akhlak yang baik meliputi sikap jujur, amanah, sopan, dan santun. Akhlak sangat penting karena menjadi ukuran kualitas kepribadian orang.

Keterkaitan dari ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akidah sebagai dasar keyakinan untuk mendorong seseorang untuk menjalankan syariah dengan baik, dan pelaksanaan syariah yang konsisten akan membentuk akhlak yang mulia.

Urgensi mempelajari materi ini

Menjadi pedoman dalam kehidupan akademik dengan memahami nilai akidah, syariah, dan akhlak mahasiswa dapat menerapkan kejujuran dalam ujian, tidak melakukan plagiarisme, disiplin mengerjakan tugas, serta bertanggung jawab.

Menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan spiritual mahasiswa yang baik adalah

(RKY)

yang mampu menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dan nilai keimanan sehingga tidak hanya sukses secara akademik juga memiliki kepribadian yang baik.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

Aqidah

Mahasiswa dengan menerapkan aqidah ini diharapkan dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar, bertawakal setelah berusaha, dan meyakini bahwa segala hasil berasal dari Allah.

Syariah

Dapat melaksanakan ibadah tepat waktu, berpakaian sopan, serta menaati peraturan kampus.

Akhlak

Dapat menunjukkan akhlak yang baik dengan bersikap sopan dan santun kepada dosen, berbicara yang santun, serta tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.